
Penggunaan Kiasan dan Makna dalam Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah**¹Shenandoah Dea Anisa, ²Virsa Nandita Puspa**^{1,2}Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, IndonesiaEmail: [¹nanshena74@gmail.com](mailto:nanshena74@gmail.com), [²virsananditap@gmail.com](mailto:virsananditap@gmail.com)**Abstract**

This article discusses and examines the allusions and meanings in the lyrics of the song entitled 'Amin Paling Serius' by Sal Priadi and Nadin Amizah from the perspective of the use of language styles and allusions. Due to the development of pop music in Indonesia, Millennial and Z generation, children are more likely to like pop and foreign language songs so songs in Indonesian begin to fade and reduce listeners, therefore it is necessary to introduce Indonesian songs so that Millennial children are more familiar with their own culture. The method used in the research is descriptive qualitative. Based on the results of observations, the song 'Amin Paling Serius' uses five language styles and figures of speech, namely Smile, Metaphor, Personification, Antonomasia, and Hypocrisy in it. This song is also packaged poetically with symbolic words and means a journey of love with very romantic love and hope for lovers who strengthen each other, pray for each other and pray for each other to continue to a more serious level.

Keywords: Indonesian language, song, figures of speech, language style

Abstrak

Artikel ini membahas dan menelaah tentang kiasan dan makna yang ada di dalam lirik lagu berjudul ‘Amin Paling Serius’ karya Sal Priadi dan Nadin Amizah dengan perspektif penggunaan gaya bahasa dan kiasan. Karena berkembangnya musik pop di Indonesia membuat anak-anak generasi Millennial dan Z lebih cenderung menyukai lagu-lagu bergenre pop dan berbahasa asing sehingga lagu dengan bahasa Indonesia mulai meredup dan berkurang pendengarnya untuk itu perlu adanya upaya pengenalan lagu-lagu Indonesia agar anak-anak Milenial lebih mengenal budaya mereka sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil observasi, lagu ‘Amin Paling Serius’ yang menggunakan lima gaya bahasa dan kiasan yaitu Smile, Metafora, Personifikasi, Antonomasia dan hipalase di dalamnya. Lagu ini pula dikemas secara puitis dengan kata-kata simbolik dan bermakna perjalanan cinta dengan sangat romantis akan cinta dan harapan sepasang kekasih yang saling menguatkan, memanjatkan doa dan mendoakan satu sama lain hingga berlanjut ke jenjang yang lebih serius.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, lagu, kiasan, gaya bahasa

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan penciptanya tentang hakikat kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif. Sebagai hasil imajinatif, Menurut Endraswara (2003:160) sastra juga berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi pembacanya. Sebuah karya sastra yang baik, tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata, tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembaca Sastra merupakan sebuah karya imajinatif yang mengandung nilai estetika (keindahan) di dalamnya.

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan maupun lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif. Secara tidak langsung karya sastra disebut sebagai seni kreatif, artinya bahwa

sastra dituntut untuk dapat menciptakan kreasi-kreasi yang indah sebagai saluran kebutuhan batin manusia. Salah satunya yaitu menonjolkan penggunaan bahasa yang disajikan secara khas dan indah. Sastra dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair, serta merupakan suatu media untuk mengutarakan ide.

Penggunaan bahasa adalah sesuatu yang sangat penting dalam ilmu dan dunia sastra, karena bermacam-macam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Keraf (2007:133) mengungkapkan bahwa gaya bahasa sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melibatkan jiwa dan kepribadian penulis pemakai bahasa. Menurut Uli (2016: 104) gaya bahasa yaitu penggunaan bahasasecara khusus untuk mendapat efek-efek tertentu. Oleh karena itu, penelitian gaya bahasa terutama dalam karya sastra yang diteliti adalah wujud bagaimana bentuk gaya bahasa itu dan efek apa yang ditimbulkan oleh penggunaannya dan apa fungsi penggunaan gaya bahasa tersebut dalam karya sastra.

Bentuk-bentuk gaya bahasa banyak kita temui pada kehidupan sehari-hari, seperti contohnya dalam lirik lagu. Menurut Adha (2017: 2) pada lirik lagu terdapat bentuk-bentuk gaya bahasa yang ingin disampaikan kepada penikmatnya dengan tujuan tertentu. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Fananie (2002:4) lirik lagu dibangun melalui kata dan tulisan bahasa berupa ekspresi jiwa pengarang yang indah atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu. Secara singkat karya sastra terlihat menarik jika disajikan dengan bahasa dan mengandung nilai atau unsur estetik yang tinggi.

Karya sastra mengandung unsur estetik dapat membuat pembaca lebih antusias dan tertarik untuk baik dalam membaca maupun mendengarkan dengan melalui gaya bahasa yang estetik dan unik sehingga menarik perhatian dan berbeda dengan hasil karya yang lain dari pengarang lainnya. Gaya bahasa memiliki berbagai macam bentuk dan jenis salah satunya ialah gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa kiasan berkembang dari analogi sebagai bentuk perbandingan atau persamaan bentuk upaya menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan arti terhadap kedua hal tersebut.

Gaya bahasa kiasan pertama dibentuk berdasarkan perbandingan dan persamaan, membandingkan sesuatu dengan sesuatu untuk menemukan ciri-ciri persamaan kedua hal tersebut Keraf (2001:136). Gaya bahasa kiasan bagian dari gaya bahasa merupakan bentuk dari penggunaan bahasa dalam bentuk perbandingan atau perumpamaan. Secara umum gaya bahasa kiasan ialah penyampaian makna melalui karya sastra. Tetapi penggunaan bahasa Indonesia dalam karya seni, terutama dalam lirik lagu, tidak selalu mudah untuk dipahami secara sepenuhnya. Diambilnya lagu 'Amin Paling Serius' karya Sal Priadi dalam album 'Berhati' pada penelitian ini karena kumpulan lagu-lagu di dalamnya terdapat kisah tersendiri dari sang pencipta sebagai bentuk penyampaian pesan melalui lirik-lirik yang dibawakan. Selain itu pada setiap lagu pada lagu Amin Paling Serius ini lirik-liriknya mampu menghadirkan warna tersendiri pada setiap masing-masing lagunya.

Liriknya begitu puitis menjadikannya lebih menarik bagi penikmat karya sastra untuk mengetahui lebih mendalam dan memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari makna yang disampaikan. sebagai bentuk apresiasi lagu yang telah diciptakan Sal Priadi dengan mengkaji bentuk dan fungsi gaya bahasa kiasan yang digunakan pada lirik lagu Album Berhati. Lirik lagu ditulis oleh Sal Priadi untuk menyampaikan perasaan, ide, gagasan serta pesan kepada pendengar. Dalam lirik lagu bahasa menjadi sarana untuk menyampaikan hal-hal tersebut.

Oleh sebab itu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu diseleksi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih indah, keindahan yang dimaksud berupa kesesuaian pemilihan kata dan ketepatan makna yang mampu mengekspresikan perasaan pengarang. Makna yang disampaikan dalam lagu Amin Paling Serius sangat romantis akan cinta dan harapan

sepasang kekasih yang saling menguatkan, mendoakan satu sama lain hingga berlanjut ke jenjang yang lebih serius dengan gaya bahasa yang digunakan pengarang pada setiap lirik lagunya. Contohnya lirik ‘tapi menurut aku kamu cemerlang, mampu melahirkan bintang-bintang’ dinyanyikan oleh Nadin Amizah bermakna bahwa kekuranganmu itu membuatmu menjadi pribadi yang cemerlang, indah, baik dan sempurna. ‘bintang’ disini bermakna mampu menciptakan cahayanya sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas diambil judul yaitu “Penggunaan Kiasan Dan Makna Kata Dalam Lagu Amin Paling Serius” karena karya yang dihasilkan oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah ini terbukti sangat baik untuk dijadikan objek penelitian yang didalamnya terdapat makna mendalam tentang cinta, harapan, saling menguatkan dan doa sebagai pesan motivasi dalam kehidupan untuk menyemangati dan mendorong khususnya untuk para remaja yang terdapat pada liriknya. Dalam penelitian ini berfokus pada Bentuk dan Fungsi gaya bahasa kiasan pada lirik lagu Amin Paling Serius karya Sal Priadi. Terdapat persamaan dari penelitian relevan pada kajian yang mengfokuskan pada analisis gaya bahasa kiasan pada lirik lagu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menurut Bogdan dalam Moeleong (2017: 4). penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari teks lirik lagu Amin Paling Serius karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik baca-catat biasa dihasilkan melalui pidato, ceramah, diskusi, percakapan, dari referensi lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap, yang pertama mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data, dan interpretasi data.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan pertama teknik pustaka, yaitu mengumpulkan dan membaca lirik-lirik lagu Amin Paling Serius yang diperoleh dari internet. Selanjutnya penulis membaca serta mendengar lirik-lirik lagu tersebut untuk mendapatkan gambaran gaya bahasa yang terkandung di dalamnya. Ketiga mencatat majas yang ditemukan dan mengelompokkannya dengan menggunakan teori gaya bahasa Keraf (2006) berdasarkan langsung tidaknya sebuah makna kategori gaya bahasa kiasan. keempat, penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Metode ini dipilih karena cenderung lebih cocok dengan analisis teks dalam lirik lagu Nadin Amin Paling Serius, ditambah dengan adanya penjelasan yang meluas pada hasil analisis. selanjutnya penulis menklasifikasikan lirik lagu tersebut dengan gaya bahasa juga kiasan

yang ada di dalamnya. Dan tahap terakhir, penulis melakukan interpretasi makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kiasan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu secara tidak langsung. Sebuah kiasan sering disebut majas atau bahasa kiasan. Kiasan dapat digunakan dalam sastra, puisi, prosa, atau bahkan dalam percakapan sehari-hari. Kiasan dapat berupa metafora, perumpamaan, personifikasi, hiperbola, anafora, dll. Misalnya, metafora dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek atau gagasan dengan kata-kata yang memiliki makna kiasan. Misalnya metafora “hati sekeras batu”, yang artinya sangat sulit atau sulit untuk mengubah hati seseorang.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur bacaan yang menarik. Penulis punya gayanya sendiri berbeda untuk mengungkapkan pemikiran dari masing-masing tulisannya. Setiap posting akan dilakukan nanti adalah gaya yang dipengaruhi pengarang, sehingga dapat dikatakan watak pengarang sangat mempengaruhi karya-karya yang diciptakannya.

Menurut Keraf (2006: 113) pengertian gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* itu sendiri berasal dari kata Latin *stilus* yang berarti semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Sebuah kiasan, atau bahasa kiasan, adalah cara mengungkapkan pikiran menggunakan bahasa sifat-sifat yang mengungkapkan jiwa kepribadian pengarang atau pemakai bahasa. Sama dengan Keraf. memberi makna pada gaya bahasa. Ini tentang gaya bahasa istilah lain yang mungkin termasuk: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, perbedaan bahasa, gejala bahasa dan pemahaman bahasa.

Dua istilah pertama memiliki arti yang hampir sama, yakni bahasa dalam kaitannya dengan sifat-sifat keindahan, menjadi identik dengan gaya bahasa itu sendiri. Kualitas bahasa mengacu pada nilai penggunaan bahasa secara umum, termasuk ilmu pengetahuan pengetahuan Bahasa yang berbeda adalah genre (jenis sastra). Gejala linguistik dalam arti sempit yang mengacu pada perubahan (penghapusan, pertukaran) dalam sebuah kata, dalam arti yang sama. Suatu kiasan dilampirkan untuk berbagai bentuk perubahan dalam bahasa lisan dan tulisan yang umum gejala lidah yang paling khas. Dapat dikatakan bahwa bahasa kiasan adalah sarana utama untuk mencapai kepuhitan.

Lirik lagu “Amin Paling Serius” menceritakan tentang sepasang kekasih yang saling memanjatkan doa paling khuyuk untuk perjalanan kisah cintanya. Walaupun antara pasangan kekasih ini memiliki perbedaan latar belakang kehidupan. Tetapi mereka tidak menyerah dan beranggapan bahwa dengan adanya segala perbedaan tersebut nantinya dapat membuat pasangan ini menjadi saling melengkapi dan menyempurnakan.

Lapis bunyi dari lagu Sal Priadi dan Nadin Amizah yang berjudul Amin Paling Serius ini menghasilkan bunyi eufoni. Eufoni adalah rima yang suaranya enak didengar dan mudah diucapkan. Ini hasil dari kombinasi vokal dan konsonan yang harmonis. Bunyi tersebut biasanya digunakan untuk menggambarkan perasaan mesra, kasih sayang atau cinta, serta hal-hal yang menggembirakan. Lalu rima yang terdapat dalam lirik lagu ini, yaitu rima patah. Rima patah sendiri adalah istilah yang merujuk pada pola bunyi vokal pada akhir setiap baris atau bait puisi. Pada rima patah, suara vokal yang terakhir pada baris yang sama akan berbeda dari baris sebelumnya, sehingga membuat rima tersebut terputus-putus atau patah.

Lirik lagu dari Sal Priadi dan Nadin Amizah yang berjudul Amin Paling Serius menyebutkan objek berupa: cahaya rembulan, badai, sedih, bintang-bintang, tuturmu, pintu, seluruh dunia, petir, sikapmu, dan sabarmu.

Lirik lagu karya Sal Priadi dan Nadin Amizah ini memiliki tema mengenai persoalan cinta yang ada pada masing-masing hubungan. Persoalan cinta yang digambarkan menceritakan tentang harapan untuk bersama.

Lapis metafisis pada lirik lagu karya Sal Priadi dan Nadin Amizah yang berjudul Amin Paling Serious ini tentang perbedaan latar belakang dan kekurangan dari sang kekasih yang tidak akan bisa membuatnya menyerah. Karena hal tersebut nantinya akan menjadikan kedua pasangan ini dapat saling melengkapi satu sama lain, dan membuat renungan kepada pembaca bahwa dalam mencintai maka harus menerima baik dan buruknya sifat yang dimiliki pasangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah kami lakukan, terdapat bentuk gaya bahasa kiasan yang ditemukan pada lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi dan Nadin Amizah dalam album Berhati berjumlah tujuh bentuk gaya bahasa kiasan yang terdiri dari:

1. Simile: Simile adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang bersifat eksplisit atau secara langsung untuk menyatakan hal lain (Keraf, 2004). Sementara itu simile atau perumpamaan dapat diartikan suatu majas membandingkan dua hal/benda dengan menggunakan kata penghubung. Dalam majas simile terdapat dua kata yang memiliki konsep atau bentuk yang berbeda dimana perbandingan antara keduanya tidak dipermasalahkan (Zaimar, 2002). Tidak adanya ketimpangan makna secara signifikan, melainkan justru sebagai persamaan dalam suatu konteks tertentu. Contoh: Cantik utuh cahaya rembulan. Artinya disini wanita yang digambarkan dalam lagu sangatlah cantik bagai cahaya rembulan.
2. Metafora: Keraf (2004: 139) berpendapat bahwa metafora adalah gaya bahasa yang menggunakan analogi untuk membandingkan dua analogi secara langsung. Metafora juga tidak hanya berfungsi sebagai predikat, namun juga dapat berfungsi sebagai subjek, objek, dan lainnya, sehingga secara mandiri dapat memiliki posisi tunggal tidak seperti simile (Keraf, 2006). Contoh: *Tuk petualangan ini, mari kita ketuk pintu yang sama, membawa amin paling serius seluruh dunia.* Artinya, untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius haruslah berdoa dan mengamini menegtuk pintu yang sama pada tuhan.
3. Personifikasi: Gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa yang menggunakan makna kiasan yang menggambarkan bahwa benda mati memiliki sifat seperti manusia (Keraf, 2004). Contoh: *Menurut aku, kamu cemerlang mampu melahirkan bintang-bintang.* ‘bintang’ disini bermakna mampu menciptakan cahayanya sendiri seperti matahari. Artinya indah, spesial, dan mempunyai cahaya nya sendiri yang membuatnya menjadi sempurna.
4. Antonomasia: perbandingan yang menyebutkan sesuatu bukan dengan nama asli dari benda tersebut, melainkan dari salah satu sifat benda tersebut. Antonomasia juga merupakan sebuah bentuk khusus dari sinekdoke yang berwujud penggunaan sebuah epitet untuk menggantikan nama diri, atau gelar resmi, atau jabatan untuk menggantikan nama diri (Keraf, 2008: 142). Contoh: *Badai marah riuh yang berisik.* Artinya ia mengibaratkan dirinya sebagai badai, kita tahu bahwa badai ini memiliki kesan yang tidak baik dan cenderung buruk.
5. Hipalase: Hipalase adalah gaya bahasa yang menggunakan sebuah kata tertentu untuk menjelaskan sesuatu yang seharusnya digunakan untuk menerangkan makna lain (Keraf, 2004). Maksud pendapat di atas adalah hipalase merupakan gaya bahasa yang menerangkan sebuah kata tetapi sebenarnya kata tersebut untuk menjelaskan kata yang lain. Contoh: *Bayangkan betapa cantik dan lucunya gemuruh petir ini disanding rintik-rintik yang gemas.* Bayangkan, kata ini merupakan kata perintah agar orang lain menciptakan suatu gambaran di dalam pikirannya, petir disini biasanya ditakuti oleh banyak orang. Jadi perintah penulis yaitu membayangkan bahwa semua hal yang ditakuti itu adalah sesuatu hal yang cantik dan menggemaskan jadi tidak perlu takut lagi.

Fungsi gaya bahasa kiasan terdapat enam fungsi yakni Fungsi gaya bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi dan Nadin Amizah meliputi:

1. Fungsi informatif untuk mengungkapkan informasi:

Tujuan dari fungsi informasi komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat kepada orang lain. Dalam konteks yang lebih luas, fungsi informasi dapat dikaitkan dengan penyampaian informasi, meningkatkan pemahaman, atau memberikan pengetahuan kepada orang lain tentang suatu pokok bahasan.

2. Fungsi Vokatif mempengaruhi dan meyakinkan

Tujuan dari fungsi vokatif komunikasi adalah untuk mengundang atau menarik perhatian penerima. Tujuan utama dari fungsi berbicara adalah untuk mempengaruhi atau membuat pembicara bertindak atau berpikir tentang sesuatu.

3. Fungsi Estetik mengandung unsur keindahan juga rasa sedih, senang dan puas

Fungsi estetik komunikasi adalah untuk memberikan pengalaman estetik keindahan atau kesenangan kepada audiens. Fungsi estetika dapat ditemukan dalam berbagai bentuk komunikasi seperti seni, musik, sastra, desain grafis dan film. Tujuan utama dari fungsi estetis adalah untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton melalui unsur-unsur yang menarik seperti bentuk, warna, suara dan gerak. Namun, selain unsur keindahan dan kesenangan, fungsi estetis juga dapat mengandung unsur kesedihan atau bahkan ketidaknyamanan, tergantung dari jenis karya seni yang digunakan atau bentuk komunikasinya.

4. Fungsi Ekspresif mengungkapkan perasaan secara emosional

Tujuan dari fungsi komunikasi ekspresif adalah untuk mengungkapkan perasaan secara emosional. Sifat ini dapat dilihat dalam berbagai bentuk komunikasi seperti seni, musik, puisi, dan tulisan pribadi. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan perasaan atau emosi pribadi pengirim pesan. Dalam fungsi ekspresif, pembawa pesan dapat menggunakan berbagai cara untuk mengungkapkan perasaannya, seperti kata-kata yang kuat, gambar visual, atau nada suara atau gerakan tubuh. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan terkesan lebih otentik dan mendalam.

5. Fungsi Metalingual bersifat universal dan mendefinisikan, mendamaikan.

Fungsi metalingual dalam linguistik mengacu pada kemampuan bahasa untuk menggambarkan dirinya sendiri. Fungsi metalingual dalam konteks ini bersifat universal, karena hampir semua bahasa memiliki kemampuan untuk menggambarkan dirinya sendiri. Fungsi metalingual juga dapat digunakan untuk mendefinisikan atau menjelaskan arti dari kata dan frase tertentu. Selain itu, fungsi metalingual juga membantu memuluskan atau menyelesaikan perbedaan persepsi atau pemahaman terhadap makna kata atau frasa tertentu. Secara keseluruhan, fungsi metalingual penting dalam bahasa, baik dalam mendefinisikan makna kata dan frasa, dalam memahami bahasa dengan lebih baik, maupun dalam menyelesaikan perbedaan dalam memahami makna kata dan frasa tertentu.

KESIMPULAN

Penelitian gaya bahasa dan kiasan dalam lagu ‘Amin Paling Serious’ karya Sal Priadi dan Nadin Amizah ini yang menggunakan teori (Keraf, 2004), (Keraf, 2006) dan (Keraf, 2008) terdapat beberapa gaya bahasa kiasan yang ditemukan di dalam lagu ‘Amin Paling Serious’ yang pertama, Smile yang membandingkan dua hal yang bersifat eksplisit. Yang kedua, Metafora untuk membandingkan dua analogi secara langsung. Yang ketiga, Personifikasi yaitu gaya bahasa yang menggunakan makna kiasan yang menggambarkan bahwa benda mati memiliki sifat seperti manusia. Yang keempat, Antonomasia yaitu erbandingan yang menyebutkan sesuatu bukan dengan nama asli dari benda tersebut, melainkan dari salah satu sifat benda tersebut. Yang terakhir, Hipalase yaitu gaya bahasa yang menggunakan

sebuah kata tertentu untuk menjelaskan sesuatu yang seharusnya digunakan untuk menerangkan makna lain.

Gaya bahasa kiasan tersebut memiliki enam fungsi, fungsi informatif untuk mengungkapkan informasi, fungsi Vokatif mempengaruhi dan meyakinkan, fungsi Estetik mengandung unsur keindahan juga rasa sedih, senang dan puas, fungsi Ekspresif mengungkapkan perasaan secara emosional, fungsi Metalingual bersifat universal dan mendefinisikan, mendamaikan. Dalam mendiskusikan hasil, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis serta teknik simak dan teknik baca-catat. Pesan yang terkandung dalam lagu ‘Amin Paling Serius’ sangatlah indah dan memiliki makna mendalam tentang cinta, harapan, saling menguatkan dan doa sebagai pesan motivasi dalam kehidupan untuk menyemangati dan mendorong khususnya untuk para remaja yang terdapat dalam lirik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI “DALAM DOA: II” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Al Putri, A., Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty: Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(2), 110-118.
- Alvionita, D. (2021). PENGGUNAAN GAYA BAHASA KIASAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM BERHATI KARYA SAL PRIADI (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fierra besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 44-57.
- Anggie Irfansyah & Triroessita Intan Pertiwi. (2019). Terungkap Makna Mendalam Lagu ‘Amin Paling Serius’ Dinyanyikan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Tribunstyle.com*.
- Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desya, N. I. (2020). *ASPEK ROMANSA DALAM LIRIK LAGU SAL PRIADI BERJUDUL “IKAT AKU DI TULANG BELIKATMU”, “MELEBUR SEMESTA”, DAN “AMIN PALING SERIUS”(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)
- Cinta. (2023). Makna Lirik Lagu Amin Paling Serius dari Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Anaksenja.com*.
- Ibrahim, S. (2015). Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayang Jingga Karya Sanie B. Kuncoro. *Jurnal Sasindo Unpam*, 3(3), 35-57.
- Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo, Volume 10, Nomor 1*, 22-31.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Jeandrie, Peter. (2019). “Pemaknaan pada Lirik Lagu “Amin Paling Serius”
- Keraf, Gorys. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa* (cetakan XVI). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.

Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara.

Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.